



Haryadi Terbata-bata Ucapkan Perpisahan

■ IP Tak Hadiri Upacara HUT Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogyakarta ke-260, digunakan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti (HS) meminta maaf dan berpacitan dengan seluruh PNS di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Namun begitu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Imam Priyono (IP) tampak tak hadir dalam upacara yang digelar di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Jumat (7/10). Padahal di bulan ini, IP juga akan berhenti bertugas dari jabatan wakil walikota.

Tidak semua kegiatan membuahkan hasil yang sempurna. Oleh karenanya, saya menyampaikan permohonan maaf yang tulus ke semua pihak
HARYADI SUYUTI
Walikota Yogyakarta

Haryadi Terbata
● Sambungan Hal 1

Seperti diketahui, HS dan IP di Pemilihan Wali Kota (Pilwalkot) 2017 mendatang, diusung oleh masing-masing partai sebagai calon walikota. Dengan begitu pada 28 Oktober 2016 nanti, keduanya mengambil cuti kampanye hingga masa jabatan habis.

"Permohonan maaf ini saya sampaikan sebagai wujud kesadaran bahwa dalam diri tiap manusia ada potensi kelemahan. Meski rasanya sudah berupaya dan berusaha maksimal," kata Haryadi.

Dengan suara yang agak terbata-bata seperti akan menangis, dia mengaku, seluruh kebijakan yang dikeluarkan sejak menerima amanat sebagai kepala daerah pada lima tahun lalu, selalu diniatkan untuk membangun suasana sejuk di Kota Yogyakarta.

Meski demikian, Haryadi mengakui, berbagai kebijakan yang dikeluarkan Pemkot Yogyakarta dinilai masyarakat masih terdapat kekurangan. Namun dia memastikan, Pemkot selalu berkomitmen untuk memberi pelayanan yang terbaik ke masyarakat.

"Tidak semua kegiatan membuahkan hasil yang sempurna. Oleh karenanya, saya menyampaikan permohonan maaf yang tulus ke semua pihak," ucapnya.

Momentum introspeksi
Dia pun meminta, perayaan HUT Kota Yogyakarta dijadikan momentum untuk introspeksi kinerja Pemkot. Haryadi juga berpesan kepada seluruh PNS agar pembangunan Yogyakarta ke depan berlandaskan gerakan segoro amarto.

"Yang akan menikmati pembangunan bukan hanya warga Yogya, melainkan juga warga yang datang ke Yogya. Buat kita bangga memiliki Yogyakarta," katanya.

Terkait Pilwalkot, dia memandang bahwa kompetisi tersebut bukan merupakan ajang persaingan antara dirinya dengan IP. Haryadi menyebut, Pilwalkot merupakan momentum kontestasi masyarakat Kota Yogyakarta untuk meraih kemenangan.

Setelah upacara perayaan HUT Kota Yogyakarta dilakukannya, Haryadi melakukan prosesi potong tumpeng yang salah satunya diserahkan kepada Achmad Fadli, pendamping IP yang akan bertarung di Pilwalkot melawan Haryadi-Heroe.

"Ayo tepuk tangan semua," canda Fadli sesai menerima potongan tumpeng dari Haryadi. Dia pun menjelaskan, pemberian tumpeng oleh pesaingnya di Pilwalkot mendatang menandakan bahwa tak ada perselisihan antar personal. Dengan begitu, diharapkan, Pilwalkot Yogyakarta akan berjalan tanpa gesekan antar pendukung.

Terpisah, IP mengatakan bahwa dirinya tak bisa menghadiri perayaan HUT Kota Yogyakarta, dikarenakan saat itu berada di rumah sakit untuk mendampingi sahabat karibnya yang akan operasi. Politisi PDI Perjuangan itu pun meminta maaf.

"Mohon maaf kepada seluruh masyarakat Yogyakarta karena tidak bisa hadir," ujarnya.

Walau tak bisa menghadiri perayaan HUT Kota Yogyakarta di Balai Kota, namun dia mengaku akan menghadiri perayaan yang diselenggarakan di daerah. Saat tengah dihubungi wartawan, dia mengaku tengah berada di BumiJo untuk merayakan HUT Kota Yogyakarta.

"Saya merayakan bersama warga sekarang ini di BumiJo. Dalam HUT Kota Yogyakarta ini, saya berharap masyarakat memiliki perilaku budaya. Mari mengembalikan Yogya yang berbudaya," tutup IP. (mrf)

Instansi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005